

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA MATERI SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SIMPANG TIGA

Tuti Rahmah ⁽¹⁾, Zakaria H.M Yusuf ⁽¹⁾, Said Muhammad Raitum⁽²⁾,

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jabal Ghafur
e-mail : tutirahmah484@gmail.com

Article History:

Received: November 12, 2021
Revised: November 15, 2021
Accepted: December 15, 2021
Published: December 30, 2021

Keywords:

*Model Pembelajaran
Berbasis Microsoft Excel,
Hasil Belajar*

*Correspondence Address:

tutirahmah484@gmail.com

Abstrak: Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Microsoft Excel Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Simpang Tiga”. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan berikut ini: Apakah penerapan model pembelajaran model Microsoft Excel dapat meningkatkan prestasi belajar peserta di SMA N 1 Simpang Tiga?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas XII IPS 1 SMAN 1 Simpang Tiga setelah penerapan metode pembelajaran model Microsoft Excel dalam materi persamaan dasar akuntansi. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII IPS 1 SMAN 1 Simpang Tiga tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 25 peserta didik. Penelitian ini menggunakan tindakan (Action research) sebanyak tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu siklus I (60%), siklus II (76%) dan siklus III (92%). Dari hasil observasi juga dapat dilihat peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dari siklus I hingga siklus III. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif model media elektronika software microsoft excel dapat meningkatkan prestasi dan aktivitas serta motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative strategi pembelajaran Ekonomi. Disarankan untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif model media elektronika software microsoft excel memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga peneliti harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan model pembelajaran ini, agar dapat memperoleh hasil yang optimal.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi

kelangsungan peradaban manusia didunia. Oleh karena itu, hampir semua Negara menempatkan pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama dalam konteks

pembangunan bangsa dan Negara. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, yang dimaksud pendidikan adalah: “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Berdasarkan undang-undang di atas, pendidikan dapat dikatakan suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai pranata pembangunan sumber daya manusia yang berperan dalam pembentukan peserta didik agar menjadi aset bangsa yang diharapkan, supaya menjadi manusia yang produktif.

Manusia yang produktif adalah manusia yang mampu menghasilkan suatu karya yang bermanfaat untuk orang lain. Demikian juga seorang guru dapat dikatakan produktif, apabila guru tersebut dapat menciptakan proses belajar mengajar yang berbeda dengan guru yang lain.

Dalam dunia pendidikan, guru mempunyai peranan penting dan strategis dalam pelaksanaan pembelajaran, karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik untuk menstansferkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari, seorang guru harus maju dan berkembang supaya pembelajaran berlangsung secara efektif, kreatif dan inovatif.

Pembelajaran yang kreatif bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kelas, dan menciptakan situasi kelas yang menyenangkan. Sehingga peserta didik merasakan bahwa apa yang dipelajarinya bermanfaat baginya suatu hari kelak.

Guru dapat menciptakan berbagai macam cara agar pembelajarannya menjadi

kreatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menyesuaikan metode dan strategi pembelajarannya dengan kompetensi dasar pelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu dengan sebuah program aplikasi seperti aplikasi *microsoft excel*. *Microsoft excel* adalah sebuah program aplikasi lembaran kerja yang dibuat oleh *microsoft corporation* untuk sistem operasi *microsoft windows*. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik dengan menggunakan strategi marketing.

Model pembelajaran *Microsoft Excel* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok secara keseluruhan. Karakteristik model *Microsoft Excel* peserta didik dibimbing secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi untuk menyelesaikan permasalahan. Tofik (2008:9) mengatakan, “Pembelajaran *Microsoft Excel* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang berfokus pada kerjasama peserta didik dengan mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas”.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Microsoft Excel* memiliki kelebihan tersendiri, sebagaimana dikatakan oleh Bagus (2011:16), ada beberapa kelebihan *microsoft excel* antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas *removal background*, jadi bisa dengan mudah menghapus *background* yang ada di *shape*, dll,
- Fasilitas *auto permission* yang lebih baik (untuk sekuriti/keamanan),
- Tampilan *button* yang lebih menarik,
- SMART templates* yang lebih baik,
- Proteksi mode* ketika seseorang membuka *file* dari sebuah situs internet.

Susandra (2010:2) juga mengatakan ada beberapa kelebihan dari *microsoft excel* yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki *spreadsheet* yang besar, bisa digunakan sebagai alternatif SQL untuk penggunaan sederhana,
2. Mempunyai ekstensi terpopuler untuk *software spreadsheet*,
3. Mendukung visual basic,
4. Mempunyai *resource RAM* dan memori kecil dibandingkan program sejenisnya,
5. Dapat dibaca ekstensi standar *spreadsheet*,
6. *User interface* mudah dipahami,
7. Mudah dipelajari bagi pengguna pemula,
8. Adanya fitur *pivot* mempermudah manajemen keuangan,
9. Tersedia lisensi dalam versi grosir
10. Mendukung *visual basic*.

Microsoft excel memiliki banyak fungsi dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang dikatakan oleh Atang (2009:18), ada beberapa fungsi *microsoft excel* adalah sebagai berikut:

- a. Membuat, mengedit, mengurutkan, menganalisis, meringkas, dan memformat data serta grafik,
- b. Membuat catatan keuangan dan anggaran keuangan,
- c. Menghitung dan mengelola investasi, pinjaman, penjualan, *inventaris* dll,
- d. Melakukan perhitungan statistika,
- e. Membantu berbagai sektor bisnis untuk mempermudah melakukan laporan keuangan,
- f. Membuat daftar nilai sekolah maupun universitas,
- g. Konversi mata uang,
- h. Membuat grafik persamaan matematika,
- i. Membuat program *microsoft excel* dengan visual basic,
- j. Melakukan penelitian dengan berbagai metode penelitian,
- k. Sarana pembelajaran komputer dan logika, dll.

Demikian juga Musyafa (2014:5) mengatakan ada beberapa fungsi *microsoft excel* yaitu:

1. Mempermudah berbagai sektor bisnis untuk melakukan laporan keuangan,

2. Membuat grafik persamaan matematika,
3. Membuat catatan keuangan,
4. Membuat anggaran keuangan,
5. Melakukan riset harga dan analisis,
6. Melakukan perhitungan statistika,
7. Mengolah investasi, Dll.

Aplikasi *microsoft excel* yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi yang khusus untuk mempelajari persamaan dasar akuntansi. Menyusun persamaan dasar akuntansi secara manual membutuhkan pemahaman yang sangat kompleks dan teliti dalam menulis angka-angka kedalam kolom-kolom yang sudah disediakan sehingga kurang menarik dan membosankan bagi peserta didik, sedangkan dengan menggunakan aplikasi *microsoft office excel* peserta didik hanya membutuhkan pemahaman analisis transaksi yang sesuai dengan posisi debit kredit akunnya masing-masing, dalam hal ini sipeserta didik tidak perlu menghitung lebih rinci karena aplikasi *microsoft excel* ini akan langsung menjumlah nominalnya yang balance dan benar.

Setiap tahap pencatatan peserta didik akan mendapat skor sesuai kemampuannya dan skor maksimalnya adalah 100, dan peserta didik dapat langsung mengetahui nilai yang di perolehnya, bila peserta didik belum merasa puas dengan nilai diperolehnya maka ia bisa memperbaiki pada praktek akuntansi dipertemuan berikutnya.

Aplikasi *microsoft excel* khusus persamaan dasar akuntansi ini data yang dimuat didalamnya adalah menyangkut mengenai neraca saldo yang sudah disiapkan selanjutnya peserta didik dituntut untuk mengisi kolom ayat jurnal penyesuaian (AJP) yang datanya tersembunyi di balik aplikasi dengan mengklik pada baris AJP tersendiri. Selanjutnya peserta didik juga dituntut untuk mengisi kolom neraca saldo yang sudah disesuaikan, selanjutnya kolom laba rugi dan terakhir kolom neraca. Jika angka-angka yang diisi oleh peserta didik benar

semua maka nilai 100 untuk materi *worksheet* (kertas kerja) tersebut.

Langkah berikutnya adalah peserta didik membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca, jika benar maka nilainya 100. Dalam hal ini peneliti hanya memberikan materi sebatas konsep dasar perhitungan mengenai:

- a. Persamaan dasar akuntansi,
- b. Perhitungan laba rugi,
- c. Laporan perubahan modal, dan
- d. Laporan neraca.

Beberapa menu dan fungsi dalam *Microsoft excel* yang digunakan dalam program aplikasi akuntansi ini adalah sebagai berikut:

1. Menu *Data Form*

Menu ini digunakan untuk membantu pengguna dalam memasukkan data ke dalam format yang sudah disiapkan sebelumnya.

2. Menu *Data Filter, Advance Filter*

Menu ini digunakan untuk melakukan pencarian data berdasarkan kriteria yang diinginkan dari suatu kumpulan data yang tersedia.

3. Menu *Copy Paste*

Menu ini digunakan untuk menyalin data dari suatu data *range* ke data *range* tertentu.

4. Menu *Format Cell Coloumn Hide*

Menu ini digunakan untuk menyembunyikan kolom data yang tidak lagi dibutuhkan dalam tampilan data.

5. Fungsi *SUM*

Untuk menjumlahkan nilai-nilai yang ada pada suatu *range* data.

6. Fungsi *Logika IF*

Fungsi ini digunakan untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan suatu kondisi atau syarat tertentu. Biasanya selalu dikombinasikan dengan beberapa operator seperti operator perhitungan, operator perbandingan, operator relasi, operator logika.

7. Fungsi *Arimatika*

Fungsi ini digunakan untuk membuat formula yang berkaitan dengan kalkulasi data yang akan diproses.

8. Fungsi Pembacaan Tabel *VLOOKUP*

Fungsi ini digunakan untuk membaca suatu nilai yang ada pada suatu range data tabel yang digunakan. Untuk mengikat atau mengabsolutkan nilai yang ada dalam suatu tabel yang ada digunakan tombol fungsi F4.

Model pembelajaran *Microsoft Excel* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok secara keseluruhan. Karakteristik model *Microsoft Excel* peserta didik dibimbing secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi untuk menyelesaikan permasalahan. Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis *Microsoft Excel* Pada Materi siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Simpang Tiga”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Tahapan penelitian tindakan pada tiga (3) siklus yang terdiri dari tahapan perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII IPS 1 SMAN 1 Simpang Tiga tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 25 peserta didik.

Teknik dan alat pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Observasi pembelajaran sebelum menggunakan metode kooperatif media *elektronika software Microsoft Excel*.
- Observasi pembelajaran setelah menggunakan metode kooperatif media *elektronika software Microsoft Excel*.
- Tes tulis atau tes formatif setiap putaran atau siklus.

Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Lembar observasi pembelajaran kooperatif media *elektronika software Microsoft Excel*,
- Lembaran kerja siswa,
- Lembar soal Tes tertulis diberikan di akhir pembelajaran.

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan 3 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan kenyataan yang diperoleh. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu :

- Lembar observasi keaktifan peserta didik

Untuk menghitung lembar observasi keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan model *Microsoft Excel* digunakan rumus persentase yaitu:

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase

NK = Nilai Komulatif

R = Jumlah Responden.

- Lembar hasil tes

untuk menghitung lembar hasil tes menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya nilai hasil tes, dihitung persentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus Persentase yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra Siklus

NO	Hasil (Angka)	Hasil(Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Peserta didik	Persen
1	86-100	A	Sangat baik	0	0
2	81-85	B	Baik	2	8 %
3	76-80	C	Cukup	6	24 %
4	70-75	D	Kurang	10	40 %
5	<69	E	Sangat Kurang	7	28 %
		Jumlah		25	100%

Tabel 1. Nilai Tes Pra Siklus

No	Ketuntasan Belajar	Pra Siklus	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	8	32 %
2.	Belum Tuntas	17	68 %
Jumlah		25	100%

Tabel 2. Persentase Kelulusan Pra Siklus

Siklus I

NO	Hasil (Angka)	Hasil (Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Peserta didik	Persen
1	86 -100	A	Sangat baik	2	8 %
2	81-85	B	Baik	4	16 %
3	76 -80	C	Cukup	8	32 %
4	70-75	D	Kurang	11	44 %
5	<69	E	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah				25	100%

Tabel 3. Nilai Tes Siklus I

	Jumlah Peserta didik
--	----------------------

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah	Persen
1.	Tuntas	14	56 %
2.	Belum Tuntas	11	44 %
Jumlah		25	100%

Tabel 4. Persentase Kelulusan Siklus I

Siklus II

NO	Hasil (Angka)	Hasil (Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Peserta didik	Persen
1	86 -100	A	Sangat baik	8	32 %
2	81-85	B	Baik	10	40 %
3	76 -80	C	Cukup	2	4 %
4	70-75	D	Kurang	5	20 %
5	<69	E	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah				25	100%

Tabel 5. Nilai Tes Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Peserta didik	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	20	80 %
2.	Belum Tuntas	5	20 %
Jumlah		25	100%

Tabel 6. Persentase Kelulusan Siklus II

Siklus III

N o	Hasil (Angka)	Hasil (Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Peserta didik	Persen
1	86-100	A	Sangat Baik	20	80 %
2	81-85	B	Baik	2	8 %
3	76-80	C	Cukup	2	8 %
4	70-75	D	Kurang	1	4 %
5	<69	E	Sangat Kurang	-	-
Jumlah				25	100%

Tabel 7. Nilai Tes Siklus III

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Peserta didik	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	24	96 %
2.	Belum Tuntas	1	4 %
Jumlah		25	100 %

Tabel 8. Persentase Kelulusan Siklus III

Pembahasan

Pembelajaran kooperatif *learning* model *Microsoft Excel* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi, khususnya materikertas kerja pada kelas III IPS 1. Untuk lebih jelasnya berikut dipaparkan perbandingan ketuntasan belajar antar siklus seperti terlihat pada diagram batang berikut:

Pembanding	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah Nilai	1796	1931	2105	2257
Nilai Terendah	60	70	74	75
Nilai Tertinggi	82	88	95	100
Nilai Rata-rata	71,84	77,24	84,2	90,28
Jumlah yang tuntas	8	14	20	24
Jumlah yang tidak tuntas	17	11	5	1
Persentase Ketuntasan	32 %	56 %	80 %	96 %

Tabel 9. perbandingan tahap antara pra siklus, siklus I, II dan III

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif *learning* model *Microsoft Excel* khususnya pada penugasaan materi kertas kerja ada peningkatan, serta dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi ataupun mata pelajaran lainnya.

Dengan demikian hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dibuktikan secara nyata dan signifikan, bahwa dengan menggunakan model pembelajar *Microsoft Excel* dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPS 1 pada SMA Negeri 1 Simpang Tiga kabupaten Pidie.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah

dilakukan, dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kooperatif model media *elektronika software Microsoft Excel* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas, yaitu 63, 24 pada pra siklus, 73,12 pada siklus I, 81, 12 pada siklus II dan 88,2 pada siklus III.
2. Pembelajaran Kooperatif model media *elektronika software Microsoft Excel* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, yaitu siklus I sebesar (60 %) sebanyak 15 orang peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Pada akhir siklus II (76%) sebanyak 19 Orang peserta didik yang mencapai ketuntasan. Dan pada akhir siklus III sebanyak 24 orang peserta didik (92%) yang mencapai ketuntasan belajar.
3. Pembelajaran Kooperatif model media *elektronika software Microsoft Excel* dapat meningkatkan minat, perhatian serta partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, yang ditunjukan oleh keaktifan siswas selama proses pembelajaran berlangsung.
4. pembelajaran Kooperatif model media *elektronika software Microsoft Excel* dapat menumbuhkan jiwa kerjasama antar peserta didik. Penerapan pembelajaran Kooperatif model media *elektronika software Microsoft Excel* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi, minat, dan partisipasi belajar peserta didik.
1. Untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif model *media elektronika software microsoft excel* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga peneliti harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan model pembelajaran ini, agar dapat memperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, peneliti hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai metoda pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan ketrampilan sehingga peserta didik mampu memecahkan kesulitan-kesulitan belajar.
3. Dalam tahap awal pembelajaran kooperatif model media *elektronika software Microsoft Excel* perlu pengenalan dan pemahaman yang memadai baik untuk peneliti maupun bagi peserta didik.
4. Dalam pemilihan model dan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan keuntungan yang lebih baik bagi peserta didik baik dari segi akademik maupun non akademik.
5. Supaya memdapatkan hasil yang maksimal perlu diadakan penelitian lebih lanjut dalam waktu yang lebih lama misalnya satu semester, karena perlu waktu bagi peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan model pembelajaran kooperatif tipe media *elektronika software microsoft excel* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atang, Gumawang. 2009. *Modul Microsoft Excel 2007*. Bandung: Modula
- Bagus, Wahyu. 2011. *Belajar dengan Mudah dan Cepat Microsoft Excel*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Musyafa, Agaya. 2014. *Dari Masa kemasa Aplikasi Pengolah Angka*. Bandung: Bumi Aksara.
- Susandra.. 2010. *Modul Paduan Microsoft Excel*. Jakarta: Graha Ilmu.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uraian sebelumnya, supaya proses pembelajaran ekonomi lebih efektif dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

Tofik. 2008. *Membuat Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel*. Jakarta: Media Kita.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara